- Manakah dari pernyataan berikut ini yang akan menghasilkan impuls
 - (1) Sebuah bola ditendang murid
- (2) Satelit mengelilingi bumi mengikuti orbit tetap
- (3) Seorang murid tersandung batu
- (4) Seekor ikan yang berenang dengan cepat
- (B.) 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 4 saja E. 1,2,3, dan 4

impuls

- $I = F.\Delta t = \Delta p = m(v_2 v_1)$ (1) Sebuah bola ditendang murid \checkmark
- bola setelah mendapat gaya F pada selang waktu Δt , menimbulkan Impuls I = F.t
- Satelit mengelilingi bumi mengikuti orbit tetap X satelit bergerak dengan besar kecepatan yang sama, padahal impuls mensyaratkan perubahan (2) Satelit kecepatan
- (3) Seorang murid tersandung batu 🗸 murid saat tersandung kemungkinan akan berhenti, jadi perubahan kecepatan dari v neniadi 0. maka teriadi impuls
- (4) Seekor ikan yang berenang dengan cepat X ikan berenang dengan cepat tidak menunjukkan perubahan kecepatan, maupun
- 2. Di antara benda berikut ini yang akan mengalami gaya terbesar bila menumbul tembok berhenti dalam selang waktu yg sama adalah .
- A. benda bermassa 40 kg dengan kecepatan 25 m/s
- B. benda bermassa 50 kg dengan kecepatan 15 m/s
- benda bermassa 100 kg dengan kecepatan 10 m/s
- benda bermassa 150 kg dengan kecepatan 7 m/s
- E. benda bermassa 200 kg dengan kecepatan 5 m/s

tegak lurus. Kita anggap benda 1 ke arah x dan benda 2 ke arah y maka

C. $p = p_2 - p_1$

(D) $p = (p_1^2 + p_2^2)^{\frac{1}{2}}$

E. $p = (p_1^2 + p_2^2)$

jumlah momentumnya

 $p = \sqrt{p_x^2 + p_y^2}$

 $p = (p_1^2 + p_2^2)^{\frac{1}{2}}$

jawab

jika berhenti berarti kecepatan akhir=0, dan selang waktu sama

Soal Modul Momentun

$$I = F.\Delta t = m(v_2 - v_1)$$
$$F = \frac{m(0 - v_1)}{\Delta t} = \frac{mv}{t}$$

 $F = \frac{m(0 - v_1)}{\Delta t} = \frac{mv}{t}$ jadi F sebanding dengan m.v
A. m.v = 40.50 = 2000
B. m.v = 50.15 = 750
C. m.v = 100.10 = 1000 D. m.v = 150.7 = 1050 E. m.v = 200.5 = 1000

- 3. Sebuah mobil bermassa 2.000kg sedang bergerak dengan kecepatan 72 km/jam Momentum mobil tersebut adalah. . . .
- A. 20.000 kg m/s
- 35.000 kg m/s
- 40.000 kg m/s 92.000 kg m/s
- E. 144.000 kg m/s

$$m$$
=2.000 kg, v =20 m/s $p = mv$ $p = 2000.20$ $p = 40000$ kg m/s

- 4. Sebuah truk bermassa 2.000 kg melaju Sebuah truk bermassa 2.000 kg melaju dengan kecepatan 36 km/jam, kemudian menabrak sebuah pohon dan berhenti pada waktu 0,1 s. Gaya rata-rata pada truk tersebut selama berlangsungnya tabrakan adalah A 200 N

 - B. 2.000 N 20.000 N
- (D) 200.000 N
- E 2 000 000 N
- iawab

diketahui : v=36km/jam = 10 m/s m=20.000 kg, v_2 =0 m/s, Δt = 0s ditanya :F

$$\begin{array}{l} \Delta p = I \\ m(v_2 - v_1) = F.t \\ 2000(0 - 10) = F.0, 1 \\ \frac{-200.000}{0, 1} = F \\ -200.000N = F \end{array}$$

artinya gaya yg bekerja pada truk 200.000 N berlawanan arah gerak

- 5. Sebuah benda bergerak lurus di bawah pengaruh resultan gaya tetap. Selama 4s, momentum linear benda berubah dari 4 kgm/s menjadi 12 kgm/s dengan arah gerak akhir berlawanan dengan arah gerak mula-mula. Resultan gaya pada benda itu besarnya A. 2 N

 - C 8 N
 - D. 10 N
 - F 12 N
- jawab
- diketahui : p_1 = 4 kgm/s p_2 =-12 kgm/s (arah berlawanan) t=4s ditanya: F...?

 $\Delta p = I$ $p_2 - p_1 = F.t$ -12 - 4 = F.4 $\frac{-16}{4} = F$ -4N = F

- Sebuah gaya 2 N bekerja pada sebuah benda. Jika diketahui bahwa perubahan momentum pada benda 120 kg m/s, berapa lama gaya tersebut beraksi? A. 50 s
- (B.) 60 s C. 70 s
- D. 80 s
- E. 90 s
- iawab

perubahan momentum $\Delta p = I = F.\Delta t$ sehingga, $\Delta p = F.\Delta t$

$$\Delta t = \frac{\Delta p}{F} = \frac{120}{2} = 60s$$

- 7. sebuah bola bermassa 0,25 kg bergerak sebuah bola bermassa U,25 kg bergerak dengan kelajuan 13 m/s. Berapakah gaya yang dibutuhkan untuk memukul bola dengan pemukul kayu agar berubah arah dengan kecepatan 19 m/s, jika waktu kontak pemukul dan bola adalah 0,01 s.
- A. 150 N
- B. 200 N
- C 250 N
- 600 N D.
- € 800 N
- Dua buah benda yang memiliki massa

Kecepatan benda dari ketinggian tertentu atau mencapai ketinggiai tertentu $v = \sqrt{2gh}$

$$I = m.(v_2 - v_1)$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{2gh_2} - -\sqrt{2gh_1})$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{2.10.1,25} - -\sqrt{2.10.1,8})$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{25} + \sqrt{36})$$

- I = 0.1.11 = 1.10 Ns
- 15. Sebuah benda bermassa 2,5 kg 17. diletakkan mendatar di atas sebuah mej diletakkan mendatar di atas sebuah meja licin dari keadaan diam oleh sebuah gaya mendatar F. Gaya F tersebut berubah terhadap waktu menurut F=80+5t, dengan t dalam s dan F dalam N. Pada saat t=2 s, momentum benda tersebut kg bergerak 2 m/s ke timur. Berapakah besar kecepatan benda 0,5 kg?

 - 16 m/s ke barat
 - (D) 170 kg m/s
- C. 150 kg m/s E. 340 kg m/s

A. 85 kg m/s

B. 125 kg m/s

adalah

keadaan awal diam, maka momentum awal
$$= 0$$
 $I = F.\Delta t$

$$I = F.\Delta t$$

$$p_2 - p_1 = \int_0^2 (80 + 5t) dt$$

$$p_2 = 80t + \frac{5t^2}{2}$$

 $p_2 = 170$

- 16. Sebuah bola bermassa 100 g dijatuhkan dari ketinggian h_1 =1,8 m di atas lantai, bola memantul setinggi h_2 =1,25 m. Hitung impuls yang dikerjakan lantai
 - A 0.11 Nm B. 0,11 Nm
 - (C) 1,10 Nn
- D 11 Nm
- E. 110 Nm



$$I = \Delta p$$

$$I = m.(v_2 - v_1)$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{2gh_2} - -\sqrt{2h_2h_2} - -\sqrt{2h_2h_2h_2})$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{2.10.1, 25} - -\sqrt{1.00})$$

$$I = 0, 1.(\sqrt{25} + \sqrt{36})$$

- Sebuah benda bermassa 0,5 kg yang sedang bergerak dengan kecepatan 2 m/s ke timur menabrak benda lain yang bermassa 0,3 kg yang bergerak 4 m/s k arah barat. Setelah tabrakan, benda 0.3
- A) 1.6 m/s ke barat 1,6 m/s ke timur

- E. 16 m/s ke timur

iawab

diketahui
$$m_A=0.5~{
m kg}$$
 $v_A=2~{
m m/s}$ $m_B=0.3~{
m kg}$ $v_B=-4~{
m m/s}$ $v_B'=2~{
m m/s}$ ditanya : $v_A'=\ldots$?

$$\begin{split} \Sigma p &= \Sigma p' \\ m_A.v_A + m_B.v_B &= m_A.v_A' + m_B.v_E' \\ 0.5.2 + 0.3(-4) &= 0.5.v_A' + 0.3.2 \\ 1.0 - 1., 2 &= 0.5.v_A' + 0.6 \\ v_A &= -1.6 \end{split}$$

- 18. Bola A dan B masing-masing massanya 20 kg dan 5 kg. Bola B diam ditumbuk bola A sehingga keduanya menyatu bergerak dengan kecepatan 2 m/s. Kecepatan bola A sebelum menumbuk adalah
 - A. 1.5 m/s B. 2.0 m/s

artinya ke barat

- C 2.5 m/s
- D. 4.0 m/s E. 5,0 m/s

$$\begin{split} \Sigma p &= \Sigma p' \\ m_A.v_A + m_B.v_B &= (m_A + m_B).v' \\ 20.v_A + 5(0) &= 25.2 \\ v_A &= 2,5 \text{ m/s} \end{split}$$

- $m_2 = 2$ kg bergerak berlawanan $m_1=m_2=2$ kg bergerak berrawanan arah dan saling mendekati. v_1 =10 m/s dan $v_2=20$ m/s. Jika kedua benda bertumbukan lenting sempurna maka kecepatan masing-masing benda setelah bertumbukan adalah . . .
 - A. $v_1' = -20 \text{ m/s}$. $v_2' = 20 \text{ m/s}$
- B) v1'=-20 m/s, v2'=10 m/s
- C. v₁'=-10 m/s, v₂'=20 m/s
- D. v_1' =-10 m/s, v_2' =10 m/s E. v_1' =-5 m/s, v_2' =10 m/s

$$\Sigma p_1 = \Sigma p_2$$

$$m_1.v_1 + m_2.v_2 = m_1.v'_1 + m_2.v'_2$$

$$2.10 + 2(-20) = 2.v'_1 + 2.v'_2$$

$$-10 - v'_1 + v'_2(1)$$

$$-10 = v_1' + v_2' \; (\mathbf{1})$$
 Lenting sempurna maka $e=1$
$$e=1$$

$$1 = \frac{-(v_2' - v_1')}{v_2 - v_1}$$

$$v_2 - v_1 = v_1' - v_2'$$

$$-20 - 10 - v_1 - v_1'$$

$$-20 - 10 = v_1 - v_2'$$

 $-30 = v_1 - v_2'$ (2)
Subtitusikan (1) dan (2)

 $-40 = 2.v_1'$ $-20 = v_1'$ gunakan persamaan (1) $-10 = (-20) + v_2'$

 $10=v_2'$

- Benda A bermassa m_A dan benda B bermassa $m_B = k m_A$ dengan k adalah tetapan positif. Selanjutnya A dan B tetapan positif. Selanjutnya A dan B berbenturan pada arah yang berlawanan. Sebelum benturan, kecepatan B adalah v_B , dan kecepatan A adalah $v_A = kv_B$. Apabila benturan bersifat lenting sempurna, sesaat setelah benturan kelajuan A dan B berturut-turut besarnya
 - A. υ. k
 - B. v_B , v_A C. UR. UA
 - D. v_A , v_B
- E. v_R , v_R (F.) $k.v_R$, $-v_I$

- bintangpelajar.com
- $v_1 = 13 \text{ m/s}$ A
- $v_2 = -19 \text{ m/s}$ A'

berdasarkan gambar tampak bahwa kecepatan akhir menjadi negatif (karena berubah arah), maka rumus Impuls- momentum berlaku:

$$\begin{split} I &= F.\Delta t \\ \Delta p &= F.\Delta t \\ m(v_2 - v_1) &= F.\Delta t \\ \frac{0,25.(-19 - 13)}{0,01} &= F \\ F &= 800 \text{N} \end{split}$$

- Sebuah bola bermassa 0,2 kg dalam keadaan diam, kemudian dipukul sehingga meluncur dengan kecepatan 100 m/s dan pemukul menyentuh bola selama 0,1s. Besar gaya pemukul adalah
 - A. 35 N B 50 N
 - C. 100 N D. 150 N
 - (E.) 200 N

jawab
$$\begin{aligned} v_1 &= 0, \, v_2 = 100 \text{ m/s.} \\ I &= F.\Delta t \\ \Delta p &= F.\Delta t \\ m(v_2 - v_1) &= F.\Delta t \\ \frac{0,2.(-100 - 0)}{0,1} &= F \\ F &= 200 \text{N} \end{aligned}$$

- Sebuah bola pada permainan softball bermassa 0,15 kg dilempar horisontal ke kanan dengan kelajuan 20 m/s. Setelah 11. Perhatikan grafik gaya (F) vs waktu (t) di bawah ini! dipukul, bola bergerak dengan kelajuan 20 m/s ke kiri. Impuls yang diberikan kayu pemukul terhadap bola adalah . . .
- A 2 Ns
- B. 4 Ns (C) 6 Ns
- D. 8 Ns E. 10 Ns
- m = 0.15 kg
- $v_1=20$ m/s, $v_2=-20$ m/s (kiri) Impuls I=...? $I=F.\Delta t=\Delta p$
- $I = m(v_2 v_1) = 0,15(-20 20)$

Diketahui $m_B=k.m_A$ $v_A=-k.v_B$ ditanya v_A' dan v_B' diketahui lenting sempurna e=1 Kekekalan momentum

 $\Sigma p_1 = \Sigma p_2$

 $m_A.v_A + m_B.v_B = m_A.v_A' + m_B.v_B'$

e = 1

 $v_A - v_B$ $v_A - v_B = v'_B - v'_A$

 $-(1+k)v_B = v'_B - v'_A$

 $1 = \frac{-(v_A' - v_B')}{}$

 $v_A = v_B' - v_A' + v_B$

 $-k.v_B = v_B' - v_A' + v_B$

 $m_A.v_A + m_B.v_B = m_A.v'_A + m_B.v'_B$

 $m_A.v_A + (k.m_A).v_B = m_A.v'_A + k.m_A.v'_B$

 $m_A(v_A + k.v_B) = m_A(v_A' + k.v_B')$

 $0 = v_A' + k.v_B'$

 $0=v_A^\prime+k.V_B^\prime$ $v'_{R} + k.v'_{R} = -(k+1)v_{R}$

 $0=v_A^\prime+k.v_B^\prime$

 $0 = v'_A + k(-v_B)$

В

 $v_B'(k+1) = -(k+1)v_B$

 $v'_A = k.v_B$

A, B dan C adalah tiga buah bola biliar

yang terletak di atas suatu permukaan yang licin. Bola B dan C bersentuhan. Jika bola A dipukul dan bergerak menumbuk bola b maka sesaat setelah

A. A berhenti dan B terus bergerak

A dan B berhenti. C terus bergerak

E. A terpantul balik, B dan C terus

D. A, B , dan C terus bergerak

 $m_A(-k.v_B + k.v_B) = m_A(v'_A + k.v'_B)$

 $-(k+1)v_B = v'_B - v'_A$

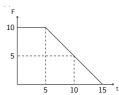
eliminasi dengan persamaan e

 $v_B^\prime = -v_B$ subtitusikan ke

21. Perhatikan gambar di bawah ini!

tumbukan akan didapati

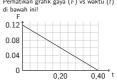
di bawah ini menunjukkar resultan gaya yang bekerja pada suatu benda terhadap waktu. Besar perubahan momentum benda setelah 15 s adalah



- A. 50 Ns
- (B.) 100 Ns
- C 150 Ns
- D. 200 Ns E. 250 Ns



 $\Delta p = \int F(t)dt$ = Luasan grafik $\Delta p = \int F(t)dt$ = Luasan grafik $\Delta p = \text{luas trapesium}$ $\Delta p = \frac{5+15}{2}10$ $\Delta p = 100 \text{ Ns}$



- (A) 0.024 Ns
- B. 0,011 Ns
- C. 0,005 Ns D. 0.0101 Ns
- F 0.204 Ns

 $v_A + v_B = v_A' + v_B'$

 $v_A+0=v_A^\prime+v_B^\prime$

 $v_A^\prime + v_B^\prime = v_A \ (1)$

e = 1

 $v_A - 0 = v_B' - v_A'$

Hasil elimimasi (1) dan (2) $2v_A' = 0$ dan $v_A' = 0$ Artinya benda A lalu berhenti,

sedangkan $v_B'=v_A=v$ Saat B bergerak dengan kecepatan vdan menggerakkan C, dilihat bahwa

kasusnya sama "satu bergerak, satu berhenti, massa sama" maka B akan berhenti dan C bergerak dengan

22. Kecepatan peluru saat lepas dari larasnya 200 m/s. Bila massa peluru dan senapan masing-masing 10 g dan 5 kg, kecepatan

dorong senapan terhadap bahu penembak

saat peluru lepas dari larasnya adalah

 $m_p{=}0.01$ kg $m_b{=}5$ kg mula-mula peluru dan bahu diam, $v_p'{=}200$ m/s ditanya v_b'

 $\Sigma p_1 = \Sigma p_2$

 $m_p.v_p + m_h.v_h = m_p.v'_p + m_h.v'_h$

 $v_b' = \frac{-2}{5}$

 $v_h' = -0.4 \text{m/s}$

20 m/s. Setelah tumbukan, balok terpental dengan kecepatan 15 m/s

searah kecepatan semula. Kecepatan

benda setelah tumbukan bila

koefisien restitusi e = 0.4 adalah

 $0 = 0.01.200 + 5.v_h'$

A. -0.1 m/s

B. -0,2 m/s

C. -0,3 m/s

D -0,4 m/s

E. -0.5 m/s

jawab

B. A terpantul balik, B berhenti, dan C 23. Sebuah benda menumbuk balok yang bergerak diam di atas lantai dengan kecepatan 20 m/s. Setelah tumbukan, balok

 $v_A' + v_B' = v_A$ (2)

Karena e = 1

 $v_A = v'_A + v'_B$

 $1 = \frac{-(v_A' - v_B')}{(v_A - v_B)}$

- B. 7 m/s berlawanan arah dengan kecepatan semula
- D. 8 m/s berlawanan dengan kecepatan
- E. 10 m/s searah dengan kecepatan

iawab

wab Diketahui
$$v_{benda} = v_A$$
 $v_{balok} = v_B$
 $e = 0, 4$
 $e = 0, 4$
 $0, 4 = \frac{-(v_A' - v_B')}{(v_A - v_B)}$
 $0, 4.v_A - 0, 4.v_B = v_B' - v_A'$
 $8 - 0 = 15 - v_A'$
 $v_A' = 7m/s$ searah

- 24. Perahu bermassa 150 kg dan orang dalam perahu bermassa 50 kg bergerak dengan kecepatan 10 m/s, orang tersebut melompati perahu dengan kecepatan 5 m/s, berlawanan dengan arah gerak perahu. Kecepatan akhir perahu adalah
 - B. 10 m/s C. 5 m/s D. 20 m/s

$$(m_p + m_o)v = m_p.v_p + m_o.v_o$$

 $(150 + 50).10 = 150.v_p' + 50.(-5)$
 $2000 + 250 = 150.v_p'$
 $v_p' = \frac{2250}{150} = 15 \text{ m/s}$

- Peluru dengan massa 0,01 kg dan kecepatan 1000 m/s mengenai dan menembus sebuah balok dengan massa 100kg yang diam di atas bisang datar tanpa gesekan. Kecepatan peluru tanpa gesekan. Kecepatan peluru setelah menembus balok adalah 100 m/s. Kecepatan balok setelah tertembus peluru adalah A. 900 m/s
 - B. 90 m/s
 - (E.) 0.09 m/s

- Besar Impuls $I = F.\Delta t$ $I = \int F(t)dt = \text{Luasan}$ I = luas segitionbesar impuls $I = F.\Delta t$ $I = \int F(t)dt = Luasan$ grafik I = luas segitiga $I = \frac{1}{2}0,4.0,12$ I = 0,024 Ns
- 12. Dua benda titik bermassa $m_1 = 5 \text{kg}$ Dua benda titik bermassa $m_1 = b \text{Kg}$ dan $m_2 = 6$ kg terletak berdekatan di bidang datar licin. Sistem ini mendapat impuls gaya hingga kedua benda bergerak masing-masing dengan laju $v_1 = 1$ m/s dan $v_2 = 2$ m/s dengan arah saling tegak lurus. Besarnya impuls gaya yg bekerja pada sistem ini adalah. . . .
 - A 13 0 Ns B. 15,0 Ns
- C. 16.0 Ns 17.0 Ns
- E. 18.0 Ns

$$\begin{split} I &= \Delta p \\ I &= \sqrt{\Delta p_x^2 + \Delta p_y^2} \\ I &= \sqrt{(m_1.\Delta v_1)^2 + (m_2.\Delta v_2)^2} \\ I &= \sqrt{(5.1)^2 + (6.2)^2} = 13Ns \end{split}$$

- 13. Sebuah bola A yang mempunyai momentum p bertumbukam dengan bola B sehingga setelah tumbukam momentum bola A tersebut menjadi 3p. Perubahan momentum bola B adalah
 - B. -2p C. p
 - D. 2p E. 4p

$$\begin{split} \Sigma p_1 &= \Sigma p_2 \\ p_A + p_B &= p_A' + p_B' \\ p + p_B &= 3p + p_B' \\ -2p &= p_B' - p_B \\ -2p &= \Delta p_B \end{split}$$

dengan Sebuah benda bergerak den momentum p. Tiba-tiba benda momentum p. Tiba-tiba benda itu pecah menjadi dua bagian yang besar momentumnya masing-masing p_1 dan p_2 dalam arah yang tegak lurus. Momentum benda dapat dinyatakan sebagai.

A.
$$p = p_1 + p_2$$

B. $p = p_1 - p_2$

7 m/s searah dengan kecepatan

dengan anggapan massa sama dan lenting sempurna, maka saat A dengan kecepatan
$$v$$
 mengenai B $\Sigma p_A = \Sigma p_B$ $y_A, v_A + y_B, v_B = y_A, v_A' + y_B, v_B'$ semula

semula

jawab
Diketahui
$$v_{benda} = v_A$$
 $v_{balok} = v_B$
 $e = 0, 4$
 $e = 0, 4$

- A) 15 m/s
- F. 25m/s jawah

keadaan awal dan akhir tanpa ada gaya dari luar, maka berlaku kekekalan momentum. kecepatan orang 5 m/s berlawanan arah perahu
$$\Sigma p = \Sigma p' \qquad (m_p + m_o)v = m_p.v'_p + m_o.v'_o \qquad (150 + 50).10 = 150.v'_p + 50.(-5) \qquad 2000 + 250 = 150.v'$$

- C. 9 m/s D. 0,9 m/s

besar

$m_p = 0.01 \text{ kg } v_p = 1000 \text{ m/s} \ m_b = 100 \text{ kg } v_b' = \dots ? \ \Sigma p = \Sigma p'$ $m_p.v_p + m_b.v_b = m_p.v_p' + m_b.v_b'$ $0,01.1000 + 100.0 = 0,01.100 + m_b.v_b'$ $v_b' = \frac{10 - 1}{100} = 0.09 \text{m/s}$

26. Sebuah peluru bermassa 8 g ditembakkan ke dalam sebuah balok kayu bermassa 10 kg sehingga peluru menancap ke dalam balok. Dalam keadaan ini balok

- B. 625.0 m/s
- C. 62,55 m/s
- D 62 50 m/s E. 650 m/s

 $v_{bp} = 0$ bergabung = 0,5 m/s , balok dan peluru

$$\begin{split} \Sigma p &= \Sigma p' \\ m_b.v_b + m_p.v_p &= (m_b + m + p).v_{bp} \\ 10.0 + 0,008.v_p &= (10,008).0,5 \\ v_p &= \frac{5,004}{0,008} = 625,5 \text{m/s} \end{split}$$

Sebuah peluru bermassa 10 g ditembakkan ke dalam suatu ayunan balistik yang bermassa 1490 g dan peluru bersarang dalam balok. Pada saat ayunan mencapai tinggi maksimum, ternyata balok dan peluru naik setinggi 5 m. Kecepatan peluru mengenai balok adalah

- Δ 500 m/s B. 1000 m/s C 1500 m/s
- D. 2000 m/s E. 2500 m/s

saat naik sampai titik tertinggi berarti energi kinetik diubah menjadi energi potensial $\frac{1}{2}mv^2=m.g.h$

$$\frac{1}{2}mv^2 = m.g.h$$

$$\frac{1}{2}mv_p.v^2 = mv_p.g.h$$

$$v^2 = 2.10.5$$

$$v = 10\text{m/s}$$

 $v=10\ \mathrm{m/s}$ adalah kecepatan balok bersama peluru. Maka berdasarkan

$$\begin{split} \Sigma p &= \Sigma p' \\ m_p.v_p + m_b.v_b &= (m_b + m_p)v' \\ 0,01.v_p + 1,49.0 &= (1,5).10 \\ 0,01.v_p &= \frac{15}{0,01} \\ v_p &= 1500 \text{m/s} \end{split}$$

dalam balok. Dalam keadaan ini balok yang semula diam kemudian bergerak 28. Dua balok bermasa $m_1=2$ kg dan m_2 dengan kecepatan 50 cm/s. Berapakah kecepatan awal peluru?

A 625,5 m/s

B 655 0 m/e

A 625,5 m/s

- (1) sistem adalah 30 kgm/s
- (2) balok kedua adalah 30 kgm/s jika laju balok pertama nol
- (3) balok kedua 20 kgm/s jika laju balok pertama 5 m/s ke kiri
- (4) balok pertama 30 kgm/s jika laju balok kedua adalah nol

Pernyataan yang benar adalah .

- A 12 dan 3 B. 1 dan 3 C 2 dan 4
- D. 4 saja
- E) 1,2,3, dan 4

(1) sistem adalah 30 kgm/s 🗸 $\begin{array}{l} p = m_1.v_1 + m_2.v_2 \\ p = 2.5 + 4.(-10) = -30 \end{array}$ berarti besarnya momentum linear sistem adalah 30 kgms (arahnya (2) balok kedua adalah 30 kgm/s

jika laju balok pertama nol√ $\Sigma v = \Sigma v'$

$$m_1.v_1 + m_2.v_2 = m_1.v'_1 + p'_2$$

$$2.5 + 4(-10) = 2.0 + p'_2$$

$$p'_2 = -30 \text{kgm/s}$$
which hadres 20 kgm/s; iike let

(3) balok kedua 20 kgm/s jika laju balok pertama 5 m/s ke kiri ✓

$$\Sigma p = \Sigma p'$$

$$m_1.v_1 + m_2.v_2 = m_1.v'_1 + p'_2$$

$$2.5 + 4(-10) = 2.(-5) + p'_2$$

$$p'_2 = -20 \text{kgm/s}$$

(3) balok pertama 30 kgm/s jika laju balok kedua adalah nol 🗸 $\Sigma v = \Sigma v'$ $m_1.v_1 + m_2.v_2 = m_1.v_1' + p_2'$

 $2.5 + 4(-10) = p_1 + 4.0$ $p'_1 = -30 \text{kgm/s}$

29. Balok bermassa 1 kg digantung pada seutas tali sepanjang 5 m, ditembak oleh peluru bermassa 10 g. Ternyata, peluru bersarang di dalam balok dan terjadi putaran satu kali lingkaran penuh Kecepatan minimal peluru adalah

- B. 355 m/s C. 405 m/s
- D. 455 m/s
- €) 505 m/s

Jawab
Untuk melakukan satu putaran penuh diperlukan kecepatan awal tertentu. Digunakan konsep GMB dan kekekalan energi Pada ketinggan maksimal lingkaran vertikal, kecepatan minimal agar timbul satu putaran adalah saat tegangan tali = 0

 $\Sigma F_s = mg + N$

$$\Sigma F_s = mg + N$$

$$\Sigma F_s = mg + 0$$

$$m \cdot \frac{v^2}{r} = mg$$

$$v^2 = g \cdot r$$

Lalu menurut hukum kekekalan FM = FM'

$$\begin{split} EP + EK &= EP_2 + EK_2 \\ 0 + \frac{1}{2}mv_1^2 &= mgh + \frac{1}{2}mv^2 \\ \frac{1}{2}v^2 &= 10.(2.50) + \frac{1}{2}gR \\ v^2 &= 2500 \\ v &= 50 \text{ m/s} \end{split}$$

kecepatan v tersebut adalah kecepatan balok dan peluru. Untuk menentukan kecepatan peluru sebelum bersarang pada balok, gunakan kekekalan momentum $\Sigma p = \Sigma p'$

$$\begin{split} \Sigma p &= \Sigma p' \\ m_p.v_p + m_b.v_b &= (m_p + m_b)v \\ 0.01.v_p &= (1.01).50 \\ v_p &= 5050 \text{m/s} \end{split}$$

Jadi kecepatan peluru adalah 5050 m/s. Namun di pilihan tidak ada, mungkin karena nilai panjang tali yang 50m.

- 30. Bila dua buah benda bertumbukan secara tidak lenting sempurna, maka pernyataan di bawah ini benar, kecuali A. setelah tumbukan kecepatan kedua
 - benda itu sama besar
 - kecepatan kedua benda sebelum dan sesudah tumbukan tidak sama besar
 - jumlah momentum kedua benda sebelum dan sesudh tumbukan sama
 - D. koefisien restitusinya nol
 - sebelum dan sesudah tumbukan jumlah energi kinetik kedua benda itu sama besar

Pada pernyataan A, kecepatan kedua

benda sama besar bisa terjadi jika kedua benda bergabung

Pada pernyataan B, kecepatan akan sama besar tidak dapat ditentukan. Namun ada kemungkinan untuk

Pada pernyataan C, jumlah momentum sama besar adalah hal yang pasti. Karena tanpa ada yang gaya luar yang bekerja maka ntum kekal

momentum kekal Pada pernyataan D, tidak lenting sempurna mencakup tidak lenting sama sekali, dan tidak lenting sama sekali koefisien restitusinya adalah Pada pernyatan E X, salah satu sifat lenting tidak sempurna adalah jumlah energi kinetiknya tidak kekal. Karena sebagian energi diubah menjadi energi suara, panas, dsb

31. Dua benda masing-masing massanya 2 Dua benda masing-masing massanya 2 kg dan 3 kg, bergerak berlawanan arah, dengan kecepatan 4 m/s dan 6 m/s. Jika setelah tumbukan kedua benda tersebut bersatu, tentukanlah besarnya energi yang hilang pada saat terjadi tumbukan!

- A. 1.2 I B. 2,4 J
- C. 3,6 J
- D. 4,2 J

Sebelum bertumbukan energi kinetik total adalah $\frac{1}{2}m_1.v_1^2 + \frac{1}{2}m_2.v_2^2 = \frac{1}{2}2.4^2 + \frac{1}{2}3.6^2$

 $EK_1 = 16 + 54 = 70 \text{ J}$ Menghitung kecepa bersama dengan momentum kecepatan gerak engan kekekalan

 $\Sigma p = \Sigma p'$

$$2p - 2p$$

$$m_1.v_1 + m_2.v_2 = (m_1 + m_2)v'$$

$$2.4 + 3.(-6) = (5).v'$$

$$v' = \frac{-10}{r} = -2m$$

$$v' = \frac{-10}{5} = -2\text{m/s}$$
 Selisih EK
$$\Delta EK = EK_1 - EK_2$$

$$\Delta EK = EK_1 - EK_2$$

$$\Delta EK = 70 - \frac{1}{2}m_{total}.v'^2$$

$$\Delta EK = 70 - 10 = 60J$$

32. Diketahui benda A dengan laju 8 m/s dan benda B dengan laju 4 m/s mengalami tumbukan. Bila koefisien restitusi, $e=\frac{1}{3}$. Tentukan perubahan energi kinetik sebelum dan sesudah tumbuhan!

- A. 100 J B. 105 J
- (D.) 120 I
- E. 244 J

$$\begin{split} e &= \frac{-(v_2' - v_1')}{(v_2 - v_1)} \\ \frac{1}{3} &= \frac{-(v_2' - v_1')}{(-4 - 8)} \\ \frac{-12}{3} &= v_1' - v_2' \\ v_1' - v_2' &= -4 \text{ persm (1)} \\ \text{an persamaan kekeka} \end{split}$$

Dengan persame momentum $\Sigma p = \Sigma p'$ persamaan kekekalan

$$\begin{split} & \Sigma p = \Sigma p' \\ & m_1.v_1 + m_2.v_2 = m_1.v_1' + m_2.v_2' \\ & 5.8 + 3.(-4) = 5.v_1' + 3.v_2' \\ & 5v_1' + 3v_2' = 28 \text{ persm (2)} \\ & \text{liminasi persamaan 1 dan 2 maka} \\ & \text{peroleh} \end{split}$$

diperoleh $v_1'=2 \, \mathrm{m/s}$ dan $v_2'=6 \, \mathrm{m/s}$ Selisih Ek sebelum dan sesudah $\Delta EK = EK_2 - EK_1$

$$\Delta E K = (\frac{1}{2}m.v_1'^2 + \frac{1}{2}mv_2'^2) - (\frac{1}{2}m.v_1^2 + \frac{1}{2}mv_2^2) \qquad \bigcirc \quad 6 \text{ m}$$

$$\Delta E k = \frac{1}{2}(m_2.(v_2'^2 - v_2') + m_1.(v_1'^2 - v_1')$$

$$\Delta E k = -120 \text{ J}$$
 D. 8 m

- Sebuah bola dijatuhkan di atas lantai tepat sebelum mengenai lantai energi kinetiknya = E. Tepat saat terpantul, energi kiinetik menjadi $\frac{1}{4}$ E. Koefisien restitusi benda dengan lantai adalah . . .

 - B) 0,5
 - C. 0.4 D. 0.2

Pada soal ini kita tentukan bahwa Pada soal ini kita tentukan bahwa kecepatan lantai adalah v_2 dan lantai adalah v_2 dan lantai adalah v_3 bergerak. Maka gunakan persamaan resitusi $e = \frac{-(v_2^2 - v_1^\prime)}{(v_2 - v_1)}$ $e = \frac{-(v_2^\prime - 0)}{(v_2 - 0)}$

$$e = \frac{(v_2 - v_1)}{(v_2 - v_1)}$$
$$e = \frac{-(v_2' - 0)}{(v_2 - 0)}$$

Padahal
$$E=\frac{1}{2}mv^2$$
 maka $v=\sqrt{\frac{2E}{m}}$
$$e=\frac{\sqrt{\frac{2(\frac{1}{4}E)}{m}}}{\sqrt{\frac{2(E)}{m}}}$$

$$e=\sqrt{\frac{1}{4}}$$

$$e=\frac{1}{2}=0,5$$

34. Sebuah bola tenis yang massanya 100 g dilepaskan dari ketingian tertentu. Pada pemantulan pertama tinggi yang dapat dicapai adalah 3,0 m dan pada pemantulan kedua dalah 1,5 m. Tinggi bola tenis mula-mula adalah

- A. 2 m
- B. 4 m
- F 9 m

Karena benda yang berinteraksi tetap, yakni bola tenis dan lantai, maka koefisien restitusinya tetap. Jika h_1 adalah tinggi mula-mula, h_2 tinggi pantulan pertama, h3 adalah tinggi pantulan ked<u>ua</u>

$$e = \sqrt{\frac{h_2}{h_1}}$$

$$e = \sqrt{\frac{h_3}{h_2}}$$

$$\sqrt{\frac{h_2}{h_1}} = \sqrt{\frac{h_3}{h_2}}$$

$$\sqrt{\frac{h_2}{h_1}} = \sqrt{\frac{h_3}{h_2}}$$

$$\frac{h_2}{h_1} = \frac{h_3}{h_2}$$

$$h_1 = \frac{3.3}{1.5} = 6 \text{ m}$$

35. Sebuah bola dijatuhkan dari ketinggian 5 m dan terpental hingga mencapai ketinggian 0,8 m. Koefisien restitusi antara lantai dan bola itu adalah sebesar

- A 03 B. 0,4 C. 0,5
- E. 0,7

Bola yang massanya 200 g dijatuhkan dari ketinggian 5 m di atas lantai mendatar. Jika koefisien tumbukan antara bola dan lantai 0,5, ketinggian

e = 0.4

- B 250 m C. 2,0 m D. 1.50 m
- E) 1,25 m
 - $0,25 = \frac{h_2}{5}$ $h_2 = 1,25 \text{ m}$

mencapai orbit, maka pesawat harus memperoleh kelajuan sangat tinggi harus memperoleh kelajuan sangat tinggi kira-kira 8000 m/s. Angap massa pesawat itu 10.000 kg. Kelajuan tertinggi semburan gas keluar dari roket kira-kira 4000 m/s. (setengah dari kelajuan yang harus dicapai pesawat). Hitung massa bahan bakar yang diperlukan oleh roket untuk meluncurkan pesawat antariksa menuju orbitnya!

- (A) 20.000 kg
- B. 2000 kg
- C. 10.000 kg
- D. 1.000 kg E. 25,000 kg

Dengan asumsi bahwa pesawat dan bahan bakar adalah dua benda yang jadi satu. Saat bahan bakar keluar, pesawat bergerak ke depan. Keadaan seperti ini ke depan. Keadaan seperti ini diselesaikan dengan menggunakan konsep kekekalan momentum

konsep kekekalan momentum. v_r awal = 0 v_b awal = 0 v_r' = 4000 m/s v_r'' = 8.000 kg Ditanya m_r = . . ? $m_r.v_r + m_b.v_b'$ = $m_r.v_r' + m_b.v_b'$

 $0 = 10000.8000 + m_b (-4000)$

 $m_b = 20.000 \text{ kg}$

- bola setelah memantul dari lantai adalah. 38. Sebuah roket berdiri di atas pelataran Sebuah roket berdiri di atas pelataran. Setelah mesinnya dihidupkan, gas yang disemburkan oleh roket sebanyak 1.500 kg/s. Kecepatan molekul gas 50 km/s. Jika semburan gas itu ternyata cuku untuk mengangkatnya perlahan-lahan meninggalkan landasannya, massa roket mula-mula adalah . . . $(g = 10 \text{ m/s}^2)$
 - \bigcirc 7,5 \times 10⁶ kg B. 7.0×10^6 kg

 - C. $6,5 \times 10^{6} \text{ kg}$ D. $6.0 \times 10^6 \text{ kg}$ E. $5,5 \times 10^{6} \text{ kg}$

Diketahui $\Delta m/\Delta t = 1500 \text{ kg/s}$

v = 50000 m/sAgar bisa mengangkat perlahan-lahan berarti percepatan aroket tidak nol (0)

$$F.\Delta t = \Delta p$$

$$F = \frac{\Delta p}{\Delta t}$$

$$F = \frac{\Delta m.v}{\Delta t}$$

$$F = \frac{\Delta m}{\Delta t} v$$

 $F=1500.50000=7,5\times10^7$ Untuk menentukan massa benda kita gunakan bahwa berat adalah gaya, maka : F=m.g

$$F = m.g$$

$$m = \frac{F}{g} = 7.5 \times 10^6$$

- Sebuah roket bermassa 200 ton diarahkan tegak lurus ke atas. Jika mesin roket mengeluarkan/membakar bahan bakar sebanyak 20 kg tiap skeon, berapakah kecepatan molekul gas yang terbakar itu . . . (pengurangan massa roket karena pembakaran bahan bakar sedikit sehingga boleh diabaikan)
 - A. 60 km/s

 - C. 80 km/s D. 90 km/s
 - E) 100 km/s

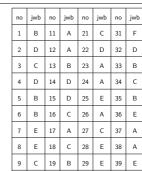
jawab massa roket adalah 200 ton, berarti beratnya roket adalah 2.000.000 N $F.\Delta t = \Delta p$

- $F = \frac{\Delta p}{\Delta t}$ $F = \frac{\Delta m.v}{\Delta t}$ $F = \frac{\Delta m}{\Delta t}v$ $2 \times 10^6 = 20.v$ $v = 1 \times 10^5 = 100 \text{ km/s}$
- 40. Peristiwa yang memenuhi hukum kekekalan momentum, hukum kekekalan energi kinetik, dan memiliki koefisien restitusi e=1 adalah jenis tumbukan . . .
 - A. tidak lenting tidak lenting sama sekali
 - lenting sebagian lenting sempurna
 - E. lenting

E. 5.6 J

Soal Modul Momentum line arifstwan

bintangpelajar.com



20 F